

DAILY MARKET RECAP

28 October 2019

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG kembali terkoreksi sebesar -1.377% dan jatuh pada level 6,252. Bursa Saham Asia terlihat berakhir variatif didorong dengan investor yang masih menunggu hasil pertemuan kebijakan sentral bank yang akan diadakan pada minggu ini. Bursa Saham AS terlihat berakhir pada zona positif didorong perkembangan negosiasi dagang AS-China.

Kurs USD/IDR | 14,040 | Kurs EUR/USD | 1.1081 |
IHSG per 25 October 2019 | 6,252.35 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	5.00	3.39
FED RATE	2.00	1.70

*OCT-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	27-Oct-19	28-Oct-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7.13	7.13	0.00
Indonesia USD 10yr	2.90	2.90	0.00
US Treasury 10yr	1.77	1.77	0.00

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5.09	1.7862
1 Mth	5.32	1.8048
3 Mth	5.50	1.9281
6 Mth	5.75	1.9332
1 Yr	5.97	1.9557

Bursa Saham Dunia

	24-Oct	25-Oct	%Change
IHSG	6,339.65	6,252.35	-1.38%
LQ 45	1,011.46	991.31	-1.99%
S&P 500 (US)	3,010.29	3,022.55	0.41%
Dow Jones (US)	26,805.53	26,958.06	0.57%
Hang Seng (HK)	26,797.95	26,667.39	-0.49%
Shanghai Comp (CN)	2,940.92	2,954.93	0.48%
Nikkei 225 (JP)	22,750.60	22,799.81	0.22%
DAX (DE)	12,872.10	12,894.51	0.17%
FTSE 100 (UK)	7,328.25	7,324.47	-0.05%

FX

Dolar AS menguat setelah data PMI manufaktur yang lebih baik dari perkiraan, sementara GBP merosot di tengah berlanjutnya ketidakpastian Brexit. Indeks dolar AS, yang mengukur kekuatan greenback terhadap sekeranjang enam mata uang Utama naik. USD naik karena didorong setelah indeks Pembelian Pasar lebih tinggi dari yang diharapkan, di 51,5 dibandingkan dengan 51,1 pada bulan sebelumnya. Namun, kelemahan dalam ekonomi tetap menjadi perhatian. Sektor ini telah dilanda ketidakpastian atas sengketa perdagangan selama setahun antara AS dan China. Federal Reserve diharapkan melakukan penurunan suku bunga ketiga dalam pertemuan minggu ini, tetapi apa yang orang benar-benar ingin tahu adalah apakah ini akan menjadi akhir dari siklus pelonggaran, atau jika ada pemotongan suku bunga tambahan. Keputusan Fed akan datang menyusul pembaruan pada PDB kuartal ketiga A.S., yang diperkirakan akan menunjukkan perlambatan pertumbuhan lain menjelang laporan gaji nonpertanian pemerintah Jumat untuk Oktober. Sebagian besar mata uang Asia naik sedikit terhadap Dolar Pada hari Jumat lalu, tetapi investor menahan diri sambil menunggu perkembangan dalam drama Brexit dan pembicaraan perdagangan AS-China serta pertemuan FED minggu ini. Spot dibuka pada 14.040-14.050 dan pertama diperdagangkan pada 14.050. Sedangkan untuk Hari ini USD / IDR spot dibuka pada 14030-14040 dan kisaran perdagangan diharapkan dalam level 14000-14050.

Pasar Obligasi

Penerbitan Indon baru bertenor panjang yakni INDON49NEW kupon 3.7% pada Minggu lalu menarik perhatian pasar dan naik semakin tinggi harganya. Sedangkan Investor luar negeri masih tertarik dengan FR seri pendek. Rata-rata FR mengalami kenaikan dikarenakan penurunan suku bunga yang dilakukan pada Minggu lalu. Untuk obligasi berdenominasi USD, Market memperhatikan keputusan FED mengenai suku bunga yang akan dilakukan pada Minggu ini.

Pasar Saham

Pada penutupan pekan lalu, IHSG melemah kembali terkoreksi sebesar -1.377% tepatnya pada level 6,252.35. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari penurunan IDX30 (-1.99%) dimana lebih dalam daripada penurunan IHSG pada penutupan hari Jumat, 25/10. Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, didorong dengan pelemahan *Basic Industry* sebesar -2.79%, *Miscellaneous Industry* melemah sebesar -1.92% dan sektor *Infrastructure* turun sebanyak -1.48%. Investor Asing mencatat *net buy* sebesar Rp. 52.02 Miliar. Bursa Saham Asia terlihat berakhir variatif dikarenakan para investor menunggu hasil dari pertemuan kebijakan bank sentral yang akan berjalan pada minggu ini. Index Amerika Serikat terlihat berakhir pada zona positif didorong sentimen positif dari perkembangan negosiasi dagang AS-China.



Cross Currencies

	27-Oct-19	28-Oct-19	%Change
USD/IDR	14,060	14,040	(0.14)
EUR/IDR	15,609	15,558	(0.33)
JPY/IDR	129.41	129.09	(0.24)
GBP/IDR	18,061	17,996	(0.36)
CHF/IDR	14,163	14,102	(0.43)
AUD/IDR	9,589	9,565	(0.24)
NZD/IDR	8,972	8,908	(0.71)
CAD/IDR	10,757	10,740	(0.16)
HKD/IDR	1,794	1,791	(0.17)
SGD/IDR	10,313	10,301	(0.12)

Major Currencies

	27-Oct-19	28-Oct-19	%Change
EUR/USD	1.1102	1.1081	(0.19)
USD/JPY	108.65	108.76	0.10
GBP/USD	1.2846	1.2820	(0.20)
USD/CHF	0.9927	0.9957	0.30
AUD/USD	0.6820	0.6814	(0.09)
NZD/USD	0.6381	0.6345	(0.56)
USD/CAD	1.3071	1.3073	0.02
USD/HKD	7.8372	7.8394	0.03
USD/SGD	1.3633	1.3630	(0.02)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."